

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekarangan adalah sebidang tanah darat yang terletak langsung disekitar rumah tinggal dan jelas batas batasannya, ditanami dengan satu atau berbagai jenis tanaman dan masih mempunyai hubungan pemilikan dan fungsional dengan rumah yang bersangkutan. Pekarangan pada umumnya ditanami berbagai jenis tanaman yang memberikan nilai manfaat bagi penduduk maupun lingkungan sekitarnya. Bentuk dan pola penanaman tanaman pekarangan beranekaragan, tergantung pada topografi, keadaan lingkungan dan jenis tanaman di daerah tersebut (Andriansyah *et al.*, 2015).

Peranan dan pemanfaatan pekarangan memiliki versi masing-masing dari satu dengan daerah lainnya, tergantung pada tingkat kebutuhan, sosial budaya dan ekologi setempat (Oktaviani *et al.*, 2020). Pekarangan juga memiliki beberapa peranan penting dalam kehidupan sosial ekonomi rumah tangga. Pekarangan sangat berperan penting dalam penyediaan sumber daya pangan untuk masyarakat di daerah sekitarnya. Peranan pekarangan di kabupaten pamekasan belum terlalu mendapat perhatian sepenuhnya, sedangkan apabila pekarangan dirancang dan dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan meningkatkan penghasilan pendapatan keluarga. Disisi lain juga untuk mendukung pasokan kebutuhan pangan.

Pertanian merupakan potensi utama yang dimiliki oleh kabupaten pamekasan. Sektor pertanian yang terdiri subsektor tanaman pangan, perkebunan atau pekarangan, kehutanan, perikanan, dan peternakan memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian kabupaten pamekasan. Secara garis besar wilayah kabupaten pamekasan mencakup 792,3 km² yang terdiri dari dataran rendah dibagian utara dan dataran tinggi dibagian selatan. Kabupaten pamekasan memiliki 13 kecamatan diantaranya kecamatan pasean, kecamatan pakong, dan kecamatan pademawu (Dinas Kesehatan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pamekasan, 2007).

Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri Sismiharjo (2008) *dalam* (Oktaviani *et al.*, 2020). Lahan pekarangan yang sempit dapat dimanfaatkan untuk menanam

dengan sistem vertikultur. Sistem pertanian vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Sistem ini cocok diterapkan pada lahan sempit atau dipermukaan padat penduduk Sastro dan Yudi (2010) dalam (Oktaviani *et al.*, 2020).

Sebagian besar masyarakat di kabupaten pamekasan kurang menyadari pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan. Pada umumnya pekarangan rumah di daerah kabupaten pamekasan memiliki pekarangan yang cukup luas, akan tetapi masyarakat belum mampu mengelola dan memanfaatkan lahan pekarangan dengan optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini penting dilaksanakan sehingga masyarakat mengetahui keanekaragaman tanaman, pemanfaatan tanaman, serta mengetahui identitas ilmiah tanaman.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana keanekaragaman tanaman pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan?
2. Bagaimana indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks kemeretaan, dan indeks similaritas tanaman pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan?
3. Bagaimana pemanfaatan tanaman pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan?
4. Apa saja rekomendasi pemanfaatan lahan pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui keanekaragaman tanaman pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan.
2. Mengetahui indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks kemeretaan, dan indeks similaritas tanaman pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan
3. Mengetahui pemanfaatan lahan tanaman lahan pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan.
4. Mengetahui rekomendasi pemanfaatan lahan pekarangan di tiga kecamatan di kabuoaten

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan, referensi dan informasi tentang keanekaragaman jenis tanaman, indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks kemerataan, indeks similaritas di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan. serta bisa di jadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

1. Terdapat keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di tiga kecamatan kabupaten pamekasan.
2. Terdapat indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks kemerataan dan indeks similaritas di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan.
3. Terdapat pemanfaatan tanaman pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan.
4. Terdapat rekomendasi pemanfaatan lahan pekarangan di tiga kecamatan di kabupaten pamekasan.